

Arnoldus zogara Milla

by UNITRI Press

Submission date: 08-Jun-2022 05:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1852865710

File name: Arnoldus_zogara_Milla.docx (200.37K)

Word count: 948

Character count: 5847

**PEMBERIAN KONSENTRAT DENGAN MACAM DAUN
BERBEDA DAN PENGARUHNYA PADA KONSUMSI
TERCERNA BAHAN KERING (BK), BAHAN ORGANIK
(BO) DAN PROTEIN KASAR (PK) TERNAK
KAMBING PERANAKAN ETAWA**

SKRIPSI



Oleh:

ARNOLDUS ZOGARA MILLA

2017410023

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian yang bertujuan mengetahui pemberian konsentrat dengan berbagai jenis daun dan pengaruhnya terhadap konsumsi bahan kering tercerna (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK) pada kambing peranakan (PE) etawa. Penelitian ini dilakukan di Dusun Prodo, Desa Klampok, Kecamatan Singgosari, Kabupaten Malang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah percobaan pakan konsentrat dengan bahan baku daun gamal, lamtoro, dan kaliandra dengan rasio (1:1:1) sebanyak 30% pada kambing peranakan etawa. Model perhitungan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan diulang 4 kali. Setiap ulangan terdiri dari 4 ekor dan setiap perlakuan terdiri dari total 16 ekor kambing yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berbeda nyata ($P < 0,01$) pada konsumsi bahan kering tercerna, konsumsi bahan organik tercerna dan konsumsi protein kasar tercerna. Konsumsi bahan kering tercerna pada P1 adalah $492,05 \pm 108,13$ g/ekor/hari, pada P2 $571,60 \pm 48,46$ g/ekor/hari, pada P3 $653,22 \pm 44,30$ g/ekor/hari dan P4 $706,12 \pm 86,03$ g/ekor/hari dan konsumsi bahan organik tercerna pada P1 $523,94 \pm 24,20$, P2 $538,77 \pm 40,92$, P3 $610,29 \pm 36,40$ g/ekor/hari kemudian konsumsi protein kasar tercerna pada P1 $78,94 \pm 4,39$ g/ekor/hari P2 $80,87 \pm 7,61$ g/ekor/hari, P3 $95,43 \pm 8,56$ g/ekor/hari dan pada P4 $102,70 \pm 9,79$ g/ekor/hari. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan daun gamal, daun lamtoro, dan kaliandra dalam konsentrat 30% dapat memberikan hasil yang baik untuk konsumsi yang tidak tercerna.

Kata kunci: Daun Tanaman, Konsumsi Tercerna, Persilangan Etawa, Konsentrat

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranakan etawa atau yang disingkat PE adalah jenis hewan kambing yang perah yang terdapat di Indonesia. Kambing yang berjenis PE sebagai dua jenis kambing yang dikawinkan dengan kata lain yaitu kawin silang yaitu kambing PE yang berasal dari india dengan kambing yang berasal dari Indonesia, dengan hasil kawin silang bahwa kambing PE bersifat sesuai kedua jenis kambing tersebut, akan tetapi berdasarkan sifat lebih mencolok ke jenis kambing PE. Jenis kambing PE inilah yang biasanya dikenal banyak orang sebagai penghasil susu dengan pertumbuhan yang terbilang cepat, banyak masyarakat Indonesia yang berternak kambing jenis PE untuk melakukan peningkatan mutu yang paling berpotensi. Dinilai jenis kambing beristilah dwiguna karena menghasilkan susu dan juga daging. Jenis kambing PE memiliki ketahanan dalam penyesuaian lingkungan dalam beradaptasi.

Menurut Susanti dan Marhaenyanto (2016) menyatakan bahwa setiap ternak seperti kambing membutuhkan asam amino dan protein dan juga esensial serta vitamin dan lain-lain yang berasal dari tanaman dari pohon yaitu khususnya bagian daunnya. Memberikan suplemen daun gamal dan lamtoro dan juga kaliandra serta nangka sebanyak tiga puluh persen dan makanan ternak dari konsentrat yang berkadar protein yaitu enam belas persen dengan jumlah satu persen diberikan akan mampu menambah berat badan dengan hasil yang baik untuk dikonsumsi yaitu BK yang artinya 71, 42+7,47 gram per kilogram $BB^{0,75}$ per hari (Marhaenyanto dan Susanti, 2018).

Demikian juga penelitian Marhaenyanto dan Susanti (2011) yang menyatakan pemberian paku basal dengan suplemen yang berasal dari lamtoro dan juga gamal berjenis leguminosa dengan kandungan satu persen setiap berat badan bahwa mengkonsumsi dan mencerna nutrisi paling tinggi dan juga mampu melakukan pemberian dari tampilan dengan adanya penambahan berat badan setiap hari dengan jenis kelamin jantan dari domba sebesar 76,00+0,10 gram per ekor setiap satu hari. Makanan ternak yang berjenis ruminansia bahwa melalui daun yang hijau dan juga konsentrat. Ruminansia adalah jenis ternak yang kalau makan membutuhkan serat yang kasar dalam yang disebut ransum, dengan tujuannya nanti melakukan pencernaan yang berproses secara langsung dengan cari optimal dan juga memberikan hijauan

dan juga ternak ruminansia. Ternak yang berjenis ruminansia akan membutuhkan 0,5 sampai dengan 0,8 persen hijauan yang berbahan kering sesuai dengan berat badan (Kamal, dkk, 1994). Pada penelitian ini pemberian konsentrat 1% dari bobot badan dari keempat perlakuan dan menggunakan 3 jenis daun yang berbeda. Tercerna adalah selisih antara energi yang dikonsumsi dan energi yang keluar dalam bentuk feses. Alasan menggunakan porsi perlakuan kebutuhan ini untuk mengetahui tercerna dari kambing Peranakan Etawa (PE) yang diberi konsentrat dari 3 jenis daun yang berbeda. Konsentrat hijauan merupakan pakan padat nutrisi yang memiliki kandungan serat kasar <18 % dengan bahan utamanya berupa hijauan pakan. Konsentrat hijauan ini berasal dari beberapa jenis tanaman pakan. Beberapa pakan tambahan konsentrat hijauan yang terbuat dari tanaman daun gamal, daun lamtoro, kaliandra mampu menutupi kebutuhan gizi kambing Peranakan Etawa (PE) (Abdullah, 2014). Nutrisi yang dikonsumsi dengan yang bernutrisi mampu dimanfaatkan oleh ternak karena akan membantu. Nilai yang semakin meningkat kecernaannya bahwa diikuti dengan tingginya nutrisi dan dapat diserap dalam kebutuhan tubuh ternak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian lanjutan dengan penggunaan konsentrat hijauan protein kasar (PK) sebesar 18% untuk mengetahui pemberian konsentrat dengan macam daun berbeda dan pengaruhnya pada konsumsi tercerna bahan kering dan bahan organik serta protein yang kasar pada ternak kambing Peranakan Etawa (PE).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah bagaimana pengaruh pemberian konsentrat dengan macam daun berbeda dan pengaruhnya pada konsumsi tercerna bahan yang terbilang kering dan bahan yang berorganisasi dan juga protein yang kasar untuk ternak kambing yang berjenis PE.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemberian konsentrat dengan macam daun berbeda dan pengaruhnya pada konsumsi tercerna Bahan Kering (BK), Bahan Organik (BO) dan Protein Kasar (PK) pada ternak kambing Peranakan Etawa (PE).

1.4 Manfaat Penelitian

Pemberian pakan konsentrat dengan macam daun berbeda dan pengaruhnya terhadap konsumsi tercerna Bahan Kering (BK), Bahan Organik (BO) dan Protein Kasar (PK) pada ternak kambing Peranakan Etawa (PE).

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga penggunaan pakan konsentrat dengan penggunaan macam daun berbeda dapat memberikan dampak yang baik terhadap konsumsi tercerna Bahan Kering (BK), Bahan Organik (BO) dan Protein Kasar (PK) pada ternak kambing Peranakan Etawa (PE).

Arnoldus zogara Milla

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	M. M. Sadipun, I Gusti N. Jelantik, M. L. Mullik. "Pemanfaatan Nutrisi pada Sapi Bali Betina Afkir yang Diberi Pakan Komplit Fermentasi Berbasis Daun Gamal dengan Level Energi Berbeda", JAS, 2016 Publication	2%
3	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%
4	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	

1 %

9

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

10

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

1 %

12

tingkahlakuternak.blogspot.com

Internet Source

1 %

13

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On